

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI USIA 0-12 BULAN

Khairunnisa¹, Andi Pratama Putra², Raodah³, Iswahyudi Haryono⁴

Stikes Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: Khairunnisa0853@gmail.com

Abstrak

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit menular. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 440 responden. Sampel 81 responden. Analisis data menggunakan *Chi-Square*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap, nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p\leq 0,005$). Terdapat hubungan sikap terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap, nilai $p\text{-value}=0,001$ ($p\leq 0,005$). Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap, nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p\leq 0,005$). Hasil ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya pemberian edukasi berupa penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap bagi anaknya.

Kata kunci: Dukungan keluarga, pengetahuan, sikap,

Abstract

Immunization is one of the health interventions that has proven to be the most cost effective (cheap), because it can prevent and reduce the incidence of illness, disability, and death from infectious diseases. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge, attitudes and family support to the provision of complete basic immunization in infants aged 0-12 months in the Working Area of Bandar Health Center, Bener Meriah. The type of research used is quantitative with observational analytical research design with cross sectional approach with a total population of 440

respondents and a sample of 81 respondents. Data analysis was conducted using *Chi-Square*. The results showed that there is a relationship of knowledge on the provision of complete basic immunization, the value of $p\text{-value}=0.000$ ($p<0.005$). There is a relationship of attitude towards the administration of complete basic immunization, the value of $p\text{-value}=0.001$ ($p<0.005$). There is a relationship of family support to the provision of complete basic immunization, the value of $p\text{-value}=0.000$ ($p<0.005$). These results conclude that there is a relationship between knowledge, attitudes and family support for the provision of complete basic immunization in infants aged 0-12 months in the Working Area of the Bandar Health Center. Based on the results of study is expected to provide education in the form of counseling and socialization to raise awareness of mothers about the importance of providing complete basic immunization for their children.

Keywords: *Attitude, family support, knowledge*

A. PENDAHULUAN

Imunisasi sebagai salah satu pencegahan upaya preventif yang berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat harus dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh dan sesuai standar sehingga mampu memutuskan rantai penularan penyakit serta menimbulkan/meningkatkan kekebalan seorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit menular dan diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya (Kemenkes, 2023).

Di tahun 2020, sebanyak 17,1 juta bayi belum menerima dosis pertama vaksin DTP. Hal ini menunjukkan terbatasnya akses masyarakat ke layanan imunisasi maupun layanan kesehatan lainnya. Selain itu, 5,6 juta anak lainnya juga belum di imunisasi lengkap. Sebanyak 60% dari 23 juta anak di dunia yang belum memperoleh imunisasi lengkap berasal dari 10 negara yaitu Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Etiopia, India, Indonesia, Meksiko, Nigeria, Pakistan dan Filipina (WHO, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Bener Meriah, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi 3 tahun terakhir, pada tahun 2022 sebesar 80% dengan jumlah sasaran (2.348 bayi), selanjutnya pada tahun 2023 sebesar 84% dengan jumlah sasaran (2.418 bayi), dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 56% dengan jumlah sasaran (1.655 bayi). (Dinas Kesehatan Bener Meriah, 2024).

Berdasarkan data dari Puskesmas Bandar, proporsi cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar pada tahun 2024 sebesar 31,4% (153 bayi) dan pada tahun 2025 sampai bulan September sebesar 30,7% (135 bayi). (Puskesmas Bandar, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Bandar tahun 2025.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *analitik observasional* dengan menggunakan

metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah sebanyak 440. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah di hitung menggunakan rumus slovin sampel pada penelitian ini adalah 81 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang tersedia di Dinas Kesehatan Bener Meriah, Puskesmas Bandar, dan beberapa sumber kepustakaan. Pengolahan data menggunakan pengolahan data menurut Budiarto yaitu *editing, coding, entry, dan tabulating*. Analisa dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap: Analisa Univariat dan Analisa Bivariat. Alat bantu yang peneliti gunakan untuk pengolahan hasil penelitian agar diperoleh hasil yang efektif dan akurat adalah dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks dan table berdasarkan variabel yang ditulis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
<30	55	67,90
≥30	26	32,10
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	19	23,45
Pendidikan Menengah	42	51,85
Pendidikan Tinggi	20	24,70
Pekerjaan		
Bekerja	20	24,70
Tidak Bekerja	61	75,30
Jumlah Anak		
1	23	28,40
>1	58	71,60
Jumlah	81	100

Dari table 4.1, didapat hasil dari 81 responden untuk karakteristik usia ibu mayoritas berusia dibawah 30 tahun dengan jumlah responden 55 orang (67,90%). Karakteristik pendidikan ibu mayoritas mempunyai tingkat pendidikan menengah sebanyak 42 orang (51,85%). Karakteristik ibu untuk pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja dengan jumlah 61 orang (75,30%). Sedangkan untuk jumlah anak mayoritas responden memiliki anak lebih dari 1 yaitu sebanyak 58 orang (71,60%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025.

Pengetahuan	Jumlah	(%)
Baik	25	30,9
Cukup	20	24,7
Kurang	36	44,4
Jumlah	81	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025, mayoritas pada kategori Kurang yaitu 36 responden (44,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Sikap	Jumlah	(%)
Positif	37	45,7
Negatif	44	54,3
Jumlah	81	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap pemberian imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025, mayoritas pada kategori negatif yaitu 44 responden (54,3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Jumlah	(%)
Ada	33	40,7
Tidak Ada	48	59,3
Jumlah	81	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025, mayoritas pada kategori tidak ada yaitu 48 responden (59,3%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Pemberian Imunisasi	Jumlah	(%)
Lengkap	38	46,9
Tidak Lengkap	43	53,1
Jumlah	81	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025, mayoritas pada kategori tidak lengkap yaitu 43 responden (53,1%).

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Bayi dan Wanita Kerja Puskemas Bandar Tahun 2019							
Pengetahuan	Pemberian Imunisasi						
	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah		P Value
	F	%	F	%	F	%	

Baik	17	68,0	8	32,0	25	100	0,000
Cukup	14	70,0	6	30,0	20	100	
Kurang	7	19,4	29	80,6	36	100	
Jumlah	38	46,9	43	53,1	81	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 81 responden, mayoritas pada kategori pengetahuan kurang yaitu 36 responden, lengkap 7 responden (19,4%) dan tidak lengkap 29 responden (80,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025 diperoleh nilai *P-Value* 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi.

Tabel 7. Hubungan Antara Sikap Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Sikap	Pemberian Imunisasi				Jumlah		P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		F		
	F	%	F	%			
Positif	28	75,7	9	24,3	37	100	0.000
Negatif	10	22,7	34	77,3	44	100	
Jumlah	38	46,9	43	53,1	81	100	

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 81 responden, mayoritas pada kategori sikap negatif yaitu 44 responden, lengkap 10 responden (22,7%) dan tidak lengkap 34 responden (77,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui Hubungan Sikap Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025, diperoleh *P-Value* 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi.

Tabel 8. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi				Jumlah		P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
	F	%	F	%	F	%	
Ada	23	69,7	10	30,3	33	100	0,001
Tidak Ada	15	31,2	33	68,8	48	100	
Jumlah	38	46,9	43	53,1	81	100	

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 81 responden, mayoritas pada kategori tidak ada dukungan keluarga yaitu 48 responden, lengkap 15 responden (31,2%) dan tidak lengkap 33 responden (68,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025, diperoleh *P-Value* 0,001 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi.

D. PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dari 81 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 25 responden (30,9%), pengetahuan cukup 20 responden (24,7%) dan pengetahuan kurang 36 responden (44,4%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh $p=0,000 \leq 0,005$, berarti pengetahuan responden memiliki hubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar tahun 2025.

Menurut Teori L.Green dalam Adnani Hariza (2022) bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terhadap tindakan seseorang. Dengan demikian pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. Apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang imunisasi maka kemungkinan besar ibu akan percaya akan isu-isu yang beredar tentang imunisasi dan tidak menyadari akan pentingnya pemberian imunisasi pada anaknya. Begitu sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi maka ibu akan datang ke posyandu untuk mengimunisasi anaknya karena ibu telah tahu bahwa isu yang beredar selama ini adalah tidak benar dan tidak terbukti untuk vaksin yang berasal dari tempat-tempat pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah RI melainkan di tempat pelayanan kesehatan swasta, maka dari itu masyarakat tidak perlu khawatir dan takut untuk mengimunisasi anaknya karena vaksin dari pemerintah sudah terbukti keasliannya serta tidak akan ada efek samping yang dapat membahayakan anak jika anak mendapat imunisasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan, artinya tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap kebutuhan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan kondisi anaknya, sebaliknya ibu dengan tingkat pengetahuan lebih biasanya akan sangat peduli terhadap kondisi anaknya baik itu terhadap pemberian imunisasi dasar.

Hubungan Antara Sikap Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dari 81 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar yang memiliki sikap positif berjumlah 37 responden (45,7%) dan sikap negatif 44 responden (54,3%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh $p=0,000 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu terhadap pemberian imunisasi.

Teori Lawrence Green yang menyatakan sikap seseorang termasuk dalam faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatannya sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan ini (Asmuji & Faridah, 2020). Perilaku yang baik akan

dapat tercermin jika sebuah pengetahuan yang dimiliki seseorang didukung oleh sikap yang positif (Anita et al, 2020). Berdasarkan *theory of planned behavior*, sikap seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan, seseorang akan memiliki sikap yang positif apabila ia percaya bahwa suatu perilaku akan menghasilkan keluaran yang baik (Nursalam, 2021).

Menurut asumsi peneliti, banyak responden yang bersifat negative disebabkan karena mereka lebih mementingkan hal lain seperti pekerjaan dari pada mengimunisasikan anaknya di tambah berita angin yang mengatakan bahwa vaksin yang di berikan belum jelas asal usulnya. Banyaknya isu yang beredar tentang adanya kandungan babi dalam vaksin tersebut, menjadi alasan mereka sehingga sebagian besar responden takut untuk mengimunisasikan anaknya.

Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan, diketahui bahwa 33 responden keluarga mendukung terhadap pemberian imunisasi dasar, diantaranya 23 (69,7%) responden yang member imunisasi dasar secara lengkap kepada anaknya dan 10 (30,3%) responden yang imunisasinya tidak lengkap. Sedangkan keluarga yang tidak mendukung terdapat 48 responden, diantaranya 15 (31,2%) responden yang member imunisasi secara lengkap terhadap anaknya dan 33 (68,8%) yang memberi secara tidak lengkap terhadap anaknya. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh $p=0,001 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi.

Dengan terpenuhinya dukungan keluarga dengan baik maka status imunisasi pada anak terpenuhi dengan baik, dimana dukungan keluarga sangat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi pada anaknya. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Imogen King (1983) bahwa keluarga merupakan system sosial serta konsep utama yang memegang model. Kedudukan keluarga dapat menjadi kontek dan klien.

Menurut asumsi peneliti keluarga mempunyai pengaruh dalam pemberian imunisasi kepada anak, kebanyakan keluarga (nenek, kakek, suami) takut mengizinkan anaknya untuk imunisasi karena beredarnya vaksin palsu di Indonesia dan keluarga juga khawatir anaknya sakit di imunisasi. Menurut anggota keluarga anak diimunisasi atau tidak diimunisasi anaknya tetap sehat-sehat saja, selain itu keluarga juga berfikir bahwa efek samping yang membahayakan dapat menimbulkan bayi sakit.

E. SIMPULAN

1. Ada Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025
2. Ada Hubungan Antara Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025
3. Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Tahun 2025

DAFTAR PUSTAKA

Hanif (2021) Profil Kesehatan aceh 2021

Hidayah N, Sihotang HM, Lestari W. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017*. J Endur. 2018;3(1): 153-61

Kemenkes RI (2023) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta Kementri Kesehatan RI. 2018;170-3

Kemenkes RI (2022), “*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional*”, Kementrian Kesehatan RI, Vol.4247608, NO. 11, p,. 57792

Muhamad Asrul, Arifin Andika P., Heber, E. A. M. (2022). SENTRI: *Jurnal Riset Ilmiah*. SENTRI: *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17-34

Mujiyanti, S., & Puziasih, A. N. (2023), *Intervensi Pendidikan Kesehatan Tentang Imunisasi IPV Pada Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Pemerintah Melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) Yang Terdiri Dari Pemberian Indonesia Bebas Polio Merupakan Suatu Langkah Besar Kontribusi Indonesia Dalam*. Edu Masda Journal, 07(02).

WHO International. 2021. *Immunization coverage*